

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan menjawab rumusan masalah berdasarkan data berupa narasi. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan telaah dokumen, dengan fokus utama untuk mendeskripsikan secara menyeluruh proses kegiatan pendidikan secara kualitatif sebagaimana terjadi di lapangan. Hasil dari proses ini diharapkan dapat mengungkap kelemahan dan kekurangan, serta menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan.⁷²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu prosuder penelitian yang di gunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, penelitian yang temuannya diperoleh tidak melalui prosuder statistik atau bentuk hitungan. Pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti.⁷³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menjelaskan atau menafsirkan fenomena yang terjadi

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9–10.

⁷³ Bogdan dan Taylor, dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 4.

dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada, maksud dari latar alamiah yaitu supaya hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan dapat memanfaatkan berbagai metode penelitian.⁷⁴

Dalam metode kualitatif, metode yang diambil yaitu wawancara, pengamatan dan penafsiran dokumen Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang mendalam serta mengetahui gambaran tentang karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipas pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini diharapkan bisa mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah.⁷⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data, informasi ataupun fakta-fakta yang ada dilapangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.⁷⁶ Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah 1 orang, guru wali kelas III 1 orang dan peserta didik kelas III berjumlah 25 orang.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 18–20.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 188; Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 104.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu target yang menjadi fokus perhatian dalam melakukan penelitian. Objek penelitian ini akan meneliti secara mendalam bagaimana karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran IPAS.⁷⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Hulu Sungai Tengah, tepatnya di Desa Jarasih/Sungai jarasih, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Kode pos 71352, Alasan saya memilih tempat penelitian di MIN 3 Hulu Sungai Tengah ini karena terdapat masalah terkait judul yang dapat saya teliti.

D. Data dan Sumber Data

Untuk penelitian dengan judul “Membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah” berikut data penelitian yang di kumpulkan:

1. Data Primer

Data utama, yakni mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran IPAS dan faktor pendukung serta faktor penghambat di dalam kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah.

2. Data Sekunder

Data pendukung, yaitu mencari profil, visi, misi, data guru, tata tertib, modul ajar, jadwal pembelajaran, dan dokumentasi pembelajaran IPAS.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 38

3. Sumber Data

- a. Informan Pendukung yaitu, kepala sekolah, TU
- b. Responden yaitu wali kelas III dan peserta didik kelas III
- c. Dokumen, yaitu modul ajar, foto, dll.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁷⁸

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalamman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan berbagai alat canggih, sehingga benda yang sangat kecil maupun benda yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁷⁹

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif. Non partisipatif adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 104.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 106.

dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang akan diperoleh dari tehnik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi objektif penelitian MIN 3 Hulu Sungai Tengah
- b. Kegiatan yang bersangkutan dengan Internalisasi pembelajaran IPAS terhadap perkembangan karakter disiplin siswa dalam mengerjakan tugas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara). Dalam penelitian ini tehnik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan mewawancarai wali kelas dan peserta didik kelas III.⁸⁰

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-ide-nya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang telarj dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang yang ingin diperoleh dalam tehnik wawancara adalah sebagai berikut:

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 115–116.

- a. Bagaimana proses pembelajaran ipas terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.
 - b. Kontribusi pembelajaran IPAS yang dilakukan terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun data yang akan diperoleh dari tehnik dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya MIN 3 Hulu Sungai Tengah
- b. Data jumlah peserta didik kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah
- c. Data tenaga pendidik dan kependidikan MIN 3 Hulu Sungai Tengah
- d. Modul Ajar IPAS
- e. Dokumentasi foto yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tentang membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam dan sistematis.⁸¹ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilah data yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran IPAS.

Data yang relevan, seperti sikap disiplin peserta didik saat mengikuti pembelajaran, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta strategi guru dalam menanamkan nilai karakter, dipertahankan dan dikelompokkan sesuai fokus penelitian.

⁸¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (California: SAGE Publications, 2020), 7–9.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun narasi sehingga mudah dipahami. Data yang telah direduksi kemudian disajikan untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran IPAS dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah. Penyajian data ini membantu peneliti dalam memahami hubungan antar data dan mempermudah proses analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data dianalisis secara menyeluruh. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang kemudian diinterpretasikan sesuai fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai bagaimana pembelajaran IPAS dapat membangun karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun Teknik Keabsahan Data yang digunakan adalah triangulasi, yaitu dengan melakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, mewawancarai wali kelas dan siswa, lalu membandingkan informasi atau data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dicapai melalui sejumlah langkah yang bertujuan untuk menjamin keandalan dan validitas data yang diperoleh. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menjamin validitas data adalah metode triangulasi. Triangulasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, lalu memverifikasinya kembali melalui observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai upaya untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang berasal dari kepala sekolah, guru wali kelas III, dan peserta didik kelas III. Sementara itu, triangulasi teknik diterapkan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dan teknik tersebut selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan guna memperoleh kesimpulan yang menyeluruh.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a) Bagaimana proses membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipas pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses membangun karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipas pada peserta didik kelas III di MIN 3 Hulu Sungai Tengah.</p>	Guru wali kelas III, peserta didik kelas III (Responden)	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a) Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b) Visi, misi, dan tujuan MIN 3 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>c) Keadaan guru dan tenaga kependidikan MIN 3 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>d) Keadaan peserta didik kelas III MIN 3 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>e) Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Hulu Sungai Tengah.</p>	Kepala madrasah, tata usaha, dan dokumen sekolah (informan)	Observasi, Wawancara, Dokumentasi